

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Kesesuaian materi dan butir soal IPA pada buku siswa kelas V Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) mengenai pengaruh kalor ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif siswa tidak semuanya memuat indikator berpikir kreatif yaitu keaslian (*originality*), kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*) dan perincian (*elaboration*).

1. Materi pada subtema 1 memiliki total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yang terdapat pada materi Pengaruh Kalor sebesar 83,3% yang terdiri dari 100% keaslian (*originality*), 66,6% kelancaran (*fluency*), 100% kelenturan (*flexibility*), dan 66,6% perincian (*elaboration*). Pada subtema 2 total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yang terdapat pada materi Pengaruh Kalor sebesar 74,9% yang terdiri dari 100% keaslian (*originality*), 66,6% kelancaran (*fluency*), 100% kelenturan (*flexibility*), dan 33,3% perincian (*elaboration*). Pada subtema 3 total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yang terdapat pada materi Pengaruh Kalor sebesar 83,3% yang terdiri dari 66,6% keaslian (*originality*), 100% kelancaran (*fluency*), 100% kelenturan (*flexibility*), dan 66,6% perincian (*elaboration*).

2. Pada subtema 1,2 dan 3 total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu keaslian (*originality*) yang terdapat pada butir soal dalam materi Pengaruh Kalor sebesar 28%. Total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran (*fluency*) yang terdapat pada butir soal dalam materi Pengaruh Kalor sebesar 36%. Total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kelenturan (*flexibility*) yang terdapat pada butir soal dalam materi Pengaruh Kalor sebesar 0%. Kemudian total kemunculan ketersediaan aspek indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu perincian (*elaboration*) yang terdapat pada butir soal dalam materi Pengaruh Kalor sebesar 36%.

## 1.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 1.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis soal dan materi IPA kelas V ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif siswa ini terdapat implikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku siswa yang digunakan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran materi IPA kelas V khususnya dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir Kreatif siswa.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir Kreatif dengan soal-soal yang diberikan dalam bahan ajar yang digunakan.

### 1.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari mengenai analisis soal dan materi IPA kelas V ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif siswa ini terdapat implikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru

Guru dapat mengembangkan materi dan soal dilihat dari aspek kemampuan berpikir kreatif yang terdapat pada buku siswa yang digunakan agar hasil yang didapat peserta didik lebih maksimal lagi. Dalam buku siswa yang digunakan dalam penelitian ini, dalam buku siswa materi dan soal IPA tidak semuanya masuk kedalam aspek kemampuan berpikir kreatif. Maka dari itu, guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan soal dengan indikator tersebut.

- 2) Peneliti

Peneliti dapat meneliti atau melakukan analisis mengenai materi dan soal ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif dari buku siswa dan sebagainya. Selain itu, peneliti dapat melakukan analisis mengenai materi dan soal ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif yang terdapat pada buku siswa kelas lima. Selain itu juga peneliti dapat menganalisis mengenai materi dan soal ditinjau dari aspek kemampuan berpikir kreatif .